

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah formal yang menyiapkan tenaga-tenaga kerja melalui kegiatan belajar di sekolah. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka banyak usaha yang dilakukan.

Adapun fungsi dan peran SMK mengacu pada peraturan pemerintah no.29 pasal 3 ayat 2, yaitu :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Sekolah dalam penyelenggaraan proses pendidikannya melalui jalur bidang pengajaran yang secara operasional tertuang dalam kegiatan proses belajar mengajar, selain itu juga dilakukan melalui kegiatan siswa diluar jam pelajaran efektif sekolah kegiatan ini dinamakan ekstrakurikuler.

Seperti yang dikemukakan oleh Dirjen Dikdasmen (1996 : 331) memberikan dua rumusan menurut jenis dan fungsinya tentang kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

- a. SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226 /C/kep/O/1992 berdasarkan SK tersebut dirumuskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.
- b. Lampiran SK Mendikbud Nomor 060/U/1993, Nomor 061/V/1993 dan Nomor 080/U/1993. Berdasarkan lampiran SK Mendikbud tersebut diikemukakan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara perorangan yaitu dapat memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa. selain itu dapat juga dilaksanakan secara kelompok yaitu dapat memberikan tempat dalam rangka pembinaan bermasyarakat.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler seperti tercantum dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Depdikbud (1995 : 134) yaitu :

”...kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta usaha pematapan dan pembentukan kepribadian siswa agar terpadu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat memperluas wawasan berpikir, daya kreatifitas, minat dan bakat maupun keterampilan siswanya. Dari sudut pandang inilah siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang motif berprestasi siswa.

Menurut Winkel,(1996) menyatakan motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. *Achievement* atau prestasi diartikan sebagai kesuksesan setelah didahului oleh suatu usaha. Alhadza, (2003) menyatakan bahwa prestasi merupakan dorongan untuk mengatasi kendala, melaksanakan kekuatan, berjuang untuk melakukan sesuatu yang sulit sebaik dan secepat mungkin. Menurut McClelland “motif berprestasi adalah usaha atau dorongan yang ada dalam diri individu untuk memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan (*excellence standard*)”.

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sebagian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Garut serta guru ternyata pada kenyataannya untuk mengharapkan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan berkualitas seperti yang dikemukakan diatas tidaklah mudah karena masih terdapat kecenderungan bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum sepenuhnya

dapat menunjang motif berprestasi siswa secara optimal, diantaranya masih ada siswa yang memiliki motivasi dan prestasi belajar yang masih rendah. Hal ini salah satunya disebabkan karena masih ada siswa yang masih kesulitan dalam mengatur waktu dimana masih sulit membagi waktu antara kegiatan intrakurikuler dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut salah satu pihak sekolah SMKN 2 Garut berpendapat bahwa motif berprestasi siswa SMKN 2 Garut yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, motif berprestasinya tidak jauh berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena karakteristik tersebut bersifat universal dan bisa dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai prestasi tinggi dalam pekerjaannya termasuk siswa dalam menyelesaikan mata pelajarannya, karena pada dasarnya motif berprestasi dapat dikembangkan.

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti gambaran umum tentang pengaruh yang terjadi antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motif berprestasi siswa. Maka dari itu penulis mengambil judul skripsi “ Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motif Berprestasi Siswa di SMKN 2 garut.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ditemukan adanya siswa SMKN 2 Garut memiliki kesulitan dalam mengatur waktu kegiatan antara ekstrakurikuler dengan intrakurikuler.
- b. Adanya berbagai macam motif berprestasi pada diri siswa SMKN 2 Garut yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Adanya siswa SMKN 2 Garut yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler belum sepenuhnya dapat membantu perkembangan siswa secara optimal seperti prestasi belajarnya yang masih rendah.

1.3 Perumusan Masalah

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasan masalah penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah pokok sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran umum partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
- b. Bagaimana gambaran umum motif berprestasi siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler?
- c. Seberapa besar pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motif berprestasi siswa?

1.4 Pembatasan Masalah

Dengan menyadari keterbatasan yang ada pada peneliti, maka dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

- a. Partisipasi siswa yang ditinjau dibatasi pada karakteristik partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMKN 2 Garut.
- b. Motif berprestasi yang ditinjau dibatasi pada karakteristik motif berprestasi yang dimiliki siswa kelas X dan XI yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui gambaran umum mengenai partisipasi siswa dalam kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Garut.
- b. Mengetahui gambaran umum mengenai motif berprestasi siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 2 Garut.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motif berprestasi siswa di SMKN 2 Garut.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat :

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam hal ini SMKN 2 Garut tentang bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa SMKN 2 Garut terhadap motif berprestasi siswa tersebut pada saat sekarang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait baik guru, orang tua, maupun siswa itu sendiri akan perlunya memiliki wawasan mengenai kegiatan ekstrakurikuler agar bisa menumbuhkan motif berprestasi sehingga bisa berhasil dalam belajar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji serta menelaah secara lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, sehingga akan diperoleh penelitian baru.

1.7 Penjelasan Istilah dalam Judul

“Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan”. Keith Davis dalam Satroputro (1989 : 35)

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”. Dikdasmen (1996 : 331)

“Motif Berprestasi adalah usaha atau dorongan yang ada dalam diri individu untuk memperoleh hasil sebaik-baiknya berdasarkan standar kesempurnaan (*Exellence Standard*)”. Kartadinata (1976 : 16)

